

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia saat ini sudah semakin berkembang dan mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya lembaga keuangan yang bersaing dalam mempertahankan eksistensinya. Lembaga keuangan di Indonesia umumnya bersifat konvensional, tetapi saat ini sudah banyak bermunculan lembaga keuangan yang berlandaskan sistem syariah, yaitu dengan berdirinya bank-bank syariah dan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT).

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) merupakan suatu badan usaha atau lembaga keuangan non bank yang prinsip operasionalnya berdasarkan syariat Islam, dimana badan usaha ini menawarkan berbagai jenis produk jasa dan produk simpanan BMT juga merupakan lembaga pendukung usaha usaha produktif dan perekonomian masyarakat. Salah satunya LKMS BMT Sumber Harapan Maju Ungaran adalah lembaga keuangan yang berbadan hukum koperasi dan merupakan usaha masyarakat yang bertempat di Kelurahan Wujil Kabupaten Semarang Ungaran dan sekitarnya. LKMS BMT Sumber Harapan Maju Ungaran yang berdiri pada tanggal 21 Maret 2015 mendapat pengukuhan sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan, dan memiliki aset Rp 2.961.200.146,17. Karena BMT setiap tahunnya

selalu meningkatkan dan mengusahakan kesejahteraan para anggotannya. Salah satunya juga adalah peningkatan kinerja karyawan. Berapa upaya yang harus dilakukan LKMS BMT Sumber Harapan Maju Ungaran khususnya untuk tetap

bertahan dalam menghadapi persaingan yang cukup ketat dengan lembaga-lembaga keuangan syari'ah yang lainnya, maka sistem akuntansi suatu perusahaan dapat dikatakan berjalan baik apabila tujuan sistemnya tercapai, misalnya perusahaan dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan manajemen dan pihak lain secara tepat dan cepat tanpa ada hambatan apapun. Selain itu sistem akuntansi perusahaan dapat dikatakan baik apabila perusahaan dapat mengurangi biaya-biaya yang lebih rendah daripada nilai manfaatnya.

Lembaga Keuangan Syariah atau Baitul Maal Wattamwil (BMT) disini memiliki peran yang sangat penting sebagai lembaga perantara antara unit-unit ekonomi yang mengalami kelebihan dana dengan unit-unit lain yang mengalami kekurangan dana. Melalui BMT kelebihan tersebut dapat di salurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dan memberikan manfaat kepada kedua belah pihak. Lembaga Keuangan Syariah atau Baitul Maal Wattamwil (BMT) Sumber Harapan Maju mencoba ikut berperan dalam membantu para pengusaha kecil dan menengah dalam usahanya. Baik dalam pelayanan pembiayaan maupun pendanaan. Untuk melihat ketertiban pencatatan keluar masuknya uang disini penting sekali melihat asal usul arus kas. Tujuan utama arus kas adalah untuk menyajikan informasi relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan dalam suatu periode. Untuk mencapai ini, aliran kas atau arus kas diklasifikasikan dalam tiga kelompok yang berbeda, yaitu penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari kegiatan-kegiatan

investasi, kegiatan *financing* dan kegiatan usaha.

Berbekal latar belakang di atas, peneliti mengambil judul: "SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS SIMPAN PINJAM SIRELA PADA LKMS BMT SUMBER HARAPAN MAJU UNGARAN"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka yang menjadi masalah pokok dalam hal ini adalah:

- 1) Bagaimana sistem informasi akuntansi prosedur penerimaan kas pada LKMS BMT Sumber Harapan Maju Ungaran ?
- 2) Bagaimana pengendalian intern sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada produk Simpan Pinjam Sirela (Simpanan Sukarela Lancar) di LKMS BMT Sumber Harapan Maju Ungaran?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Mendapatkan bukti empirik prosedur penerimaan kas pada LKMS BMT Sumber Harapan Maju Ungaran.
- 2) Mendapatkan bukti empirik pengendalian intern sistem penerimaan kas pada LKMS BMT Sumber Harapan Maju Ungaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan kas pada LKMS BMT Sumber Harapan Maju Ungaran sehingga memantapkan teori dengan praktik di lapangan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat keputusan dalam mengambil kebijakan yang kemudian dapat digunakan sebagai acuan perbaikan dan peningkatan.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada peneliti mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas, dan bagi pihak lain penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi untuk mengadakan penelitian serupa.